

MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA BAGI JEMAAT PEREMPUAN DI GEREJA HKBP RESSORT WARAKAS JAKARTA

Patricia, Moses Hutabarat, Pauline Henriette Tan
Universitas Pelita Harapan Tangerang
MH Thamrin Boulevard 1100, Klp. Dua, Tangerang

Abstrak: Pandemi Covid-19 membuat pemerintah Indonesia terpaksa membuat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) guna menekan penambahan kasus orang terpapar Covid-19 setiap harinya. Salah satu dampak dari pengetatan tersebut adalah banyaknya pekerja yang diberhentikan ataupun mengalami penurunan pendapatan akibat pengurangan jam kerja dan dirumahkan sementara. Hal ini tentu secara signifikan memengaruhi kebiasaan orang mengelola dan menggunakan uang dalam keluarga. Dalam kondisi seperti ini, kaum wanita dituntut untuk berperan lebih dalam menjaga ekonomi keluarga. Salah satunya adalah dengan mengidentifikasi peluang usaha yang ada dan memanfaatkannya. Itu sebabnya dalam rangka merayakan Parheheon Ina sekaligus memperingati hari Kartini, Gereja HKBP Ressort Warakas bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan mengadakan seminar dengan tema kewirausahaan untuk membangun serta menumbuhkan jiwa wirausaha jemaat wanita di Gereja tersebut sehingga dapat menambah pendapatan dan mendukung ketahanan finansial keluarga di tengah pandemi. Seminar telah dilakukan pada tanggal 23 April 2022 dan mendapatkan respons yang baik dari para peserta yang mendapatkan wawasan baru dan terinspirasi untuk memulai serta mengembangkan sebuah usaha.

Kata kunci: pandemi, Covid-19, kewirausahaan, peluang usaha, UMKM

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dalam struktur masyarakat. Namun, keluarga memiliki peran yang sangat penting dan memberikan fondasi untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia sejak 2 Maret 2020 mendesak seluruh keluarga untuk beradaptasi dengan banyaknya perubahan yang terjadi akibat pandemi. Salah satu kebijakan yang diambil pemerintah untuk menghadapi dan mengurangi penyebaran Covid-19 ini adalah dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah di Indonesia, yang kemudian diberlakukan secara nasional dan dikenal dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan

an Masyarakat (PPKM). PPKM diterapkan pemerintah dengan cara menaikkan dan menurunkan levelnya, meski dalam pengimplementasiannya terdapat pro dan kontra bagi sebagian besar masyarakat, termasuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

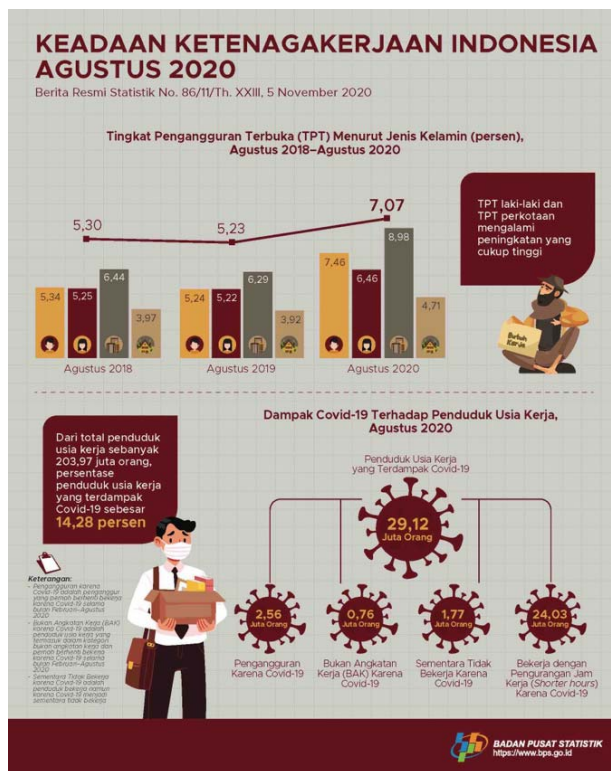
PPKM yang paling berdampak terhadap UMKM dan masyarakat kecil adalah PPKM Darurat khusus di Jawa dan Bali yang berlaku pada 3–20 Juli 2021. Pemerintah menetapkan rincian pengaturan mobilitas dan aktivitas, di antaranya penutupan pusat perbelanjaan, mall, toko kelontong, dan pasar tradisional berkapasitas 50% pada pukul 20.00, restoran tidak menerima makan di tempat, fasilitas umum (taman umum dan tempat wisata) ditutup semen-

*Corresponding Author.
e-mail: patricia.plh@uph.edu

tara, sektor non-esensial menerapkan 100% WFH (*work from home*), kegiatan seni, budaya, olahraga, dan sosial kemasyarakatan ditutup dan diberhentikan sementara, pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring, dan lain-lain.

Kebijakan pengetatan mobilitas dan aktivitas yang menargetkan penurunan penambahan kasus harian hingga di bawah sepuluh ribu kasus ternyata juga berdampak pada kondisi ekonomi dan ketenagakerjaan di Indonesia. Berdasarkan survei sosial demografi dampak Covid-19 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik didapatkan hasil bahwa masyarakat miskin, rentan miskin, dan yang bekerja di sektor informal merupakan yang paling terdampak dari mewabahnya pandemi Covid-19. Selain itu, tingkat pengangguran terbuka yang merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, naik dari 5,23% pada bulan Agustus 2019 menjadi 7,07% di bulan Agustus 2020 dan sebagian besarnya adalah laki-laki. Dari total 203,97 juta penduduk usia kerja, 14,28 persennya terdampak Covid-19.

Banyak pekerja yang terkena PHK dan mengalami penurunan pendapatan akibat pengurangan jam kerja atau terpaksa dirumahkan sementara, padahal pengeluaran mereka tidak berkurang, bahkan cenderung meningkat untuk belanja kebutuhan sehari-hari dan keperluan kesehatan. Hal ini jelas sangat berpengaruh terhadap kebiasaan orang mengelola dan menggunakan keuangan dalam keluarga. Dalam kondisi seperti ini, kaum wanita dituntut untuk berperan lebih dalam menjaga ekonomi keluarga di tengah tantangan finansial akibat pandemi. Tuntutan peran ini membuat kaum wanita rentan stress dan kesulitan memenuhi perannya sebagai pendukung ketahanan ekonomi keluarga di samping tanggung jawabnya sebagai seorang istri dan seorang ibu. Oleh sebab itu, dalam rangka merayakan hari Parheheon Ina dan juga memperingati



Gambar 1 Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

hari Kartini di tahun 2022 ini, Gereja HKBP Ressort Warakas meminta kesediaan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan (FEB UPH) untuk menyampaikan materi terkait kewirausahaan dalam bentuk seminar guna membangun atau menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi komunitas perempuan di gereja tersebut.

Gereja HKBP Ressort Warakas memiliki jumlah jemaat 263 kepala keluarga dengan jumlah wanita 367 orang. Dari 367 orang wanita, 247 orang di antaranya sudah berumah tangga dan 120 orang sisanya adalah remaja putri. Kegiatan ini sangat dinantikan khususnya oleh kaum wanita HKBP Ressort Warakas karena sudah vakum selama dua tahun akibat kondisi pandemi Covid-19. Selain itu, ketahanan ekonomi keluarga juga ikut terdampak Covid-19 sehingga dibutuhkan tindakan nyata untuk berta-

han serta beradaptasi di tengah perubahan dan ketidakpastian situasi ini. FEB UPH program studi manajemen yang merupakan *center of excellence*, diharapkan dapat menjawab kebutuhan dan memberikan kontribusi untuk ikut membangun masyarakat umum melalui pengetahuan yang praktis dan relevan berkenaan dengan cara memulai serta mengelola usaha yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, FEB UPH berkolaborasi dengan Gereja HKBP Ressort Warakas, sebuah Gereja tradisional suku Batak, menyelenggarakan seminar dengan topik *Menumbuhkan Jiwa Wirausaha bagi Jemaat Perempuan Gereja HKBP Ressort Warakas*.

METODE PELAKSANAAN

Gereja HKBP Ressort Warakas membentuk kepanitiaan untuk merayakan hari Parheheon Ina secara *onsite* di Gereja HKBP Ressort Warakas sekaligus untuk memperingati Hari Kartini Tahun 2022. Dalam rangkaian acara peringatan tersebut, maka tim panitia meminta kesediaan tim pengabdian masyarakat FEB UPH untuk menyampaikan materi tentang Kewirausahaan dalam bentuk seminar/penyuluhan. Dari analisis situasi tersebut, diperoleh permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana kaum wanita dapat secara jeli melihat dan mengidentifikasi peluang untuk memulai serta mengembangkan usaha. Penyusunan materi untuk seminar bertajuk kewirausahaan ini dilakukan dengan metode studi pustaka, diskusi kebutuhan jemaat oleh dosen dan panitia penyelenggara, serta menambahkan nilai-nilai kebenaran sesuai iman Kristen sebagai landasan. Pertemuan daring dan koordinasi dilakukan untuk membahas tema serta memastikan materi yang akan disampaikan dapat menjawab kebutuhan dan dapat bermanfaat bagi seluruh wanita yang mengikuti seminar tersebut.

Penyampaian materi dilakukan dengan metode seminar disertai tampilan materi untuk memudahkan peserta memahami apa yang disampaikan dan diskusi interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 April 2022 di Gereja HKBP Ressort Warakas, Tanjung Priok. Acara dimulai dengan pemberian kata sambutan oleh ketua panitia Parheheon Ina Gereja HKBP Ressort Warakas, Ibu Sannaria Marpaung, yang intinya memberikan pandangan tentang pentingnya peningkatan pengetahuan untuk mulai berwirausaha bagi kaum wanita Gereja HKBP Ressort Warakas. Pemberian sambutan dilanjutkan oleh Dr. Moses Lorensius Parlinggoman Hutabarat, S.Kom. S.E., M.M. selaku ketua pengabdian kepada masyarakat dari FEB UPH dan perkenalan moderator, Dr. Pauline Henriette Tan, S.E., M.Si. yang kemudian memperkenalkan serta mempersilakan pembicara, Patricia, S.E. M.M., untuk memberikan pemaparan materi kewirausahaan yang diberi judul *“Awaken the Entrepreneurial Spirit in You.”*



Gambar 2 Tampilan Slide Pertama Seminar
Sumber: Olahan penulis (2022)

Pelaksanaan kegiatan seminar menumbuhkan jiwa wirausaha bagi jemaat perempuan Gere-

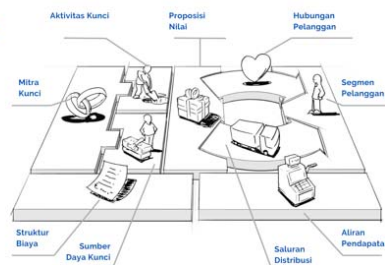
Sebelum Mengembangkan Produk/Jasa, Tanyakan Diri Anda:

- 1 Apakah calon konsumen menyadari bahwa mereka memiliki masalah yang Anda coba pecahkan?
- 2 Apakah Anda dapat menciptakan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut?
- 3 Jika ada solusi yang Anda tawarkan untuk selesaikan masalah, apakah konsumen akan membelinya?
- 4 Mengapa konsumen perlu/harus membelinya dari Anda?

@anastasia.patricia

2022

Business Model Canvas



Osterwalder, A. and Pigneur, Y. (2010) *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*

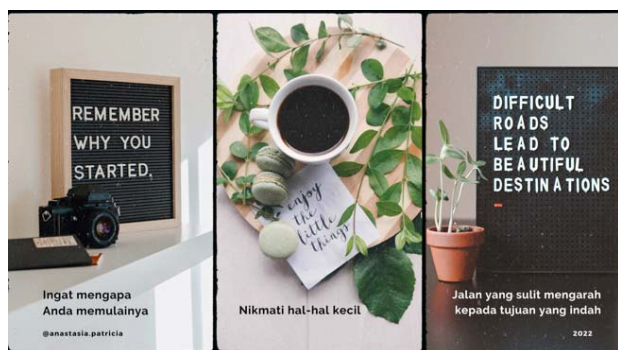
@anastasia.patricia

2022

Gambar 3 Materi Hasil Studi Pustaka
Sumber: Ries (2011), Osterwalder, A. & Pigneur Y. (2010)

ja HKBP Ressort Warakas dibagi menjadi dua bagian yaitu pemaparan materi dan diskusi interaktif. Pada bagian pertama, pembicara memulai pemaparannya dengan pertanyaan berapa banyak dari peserta yang ingin mulai berwirausaha kemudian dilanjutkan dengan mengapa belum memulainya, apa yang bisa dilakukan, dan hal-hal yang diperlukan untuk memulai sebuah usaha.

Pemaparan materi tidak berhenti sampai bagaimana memulai usaha tetapi juga kenyataan bahwa tidak semua usaha yang baru dibangun pasti langsung sukses serta bagaimana menyikapi tantangan atau tekanan yang muncul karena ada kalanya pelaku usaha ingin menyerah dan berpikir mungkin dirinya tidak memiliki apa yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausahawan.



Gambar 4 Materi Bagaimana Menghadapi Tantangan dalam Berwirausaha
Sumber: Olahan penulis (2022)



Gambar 5 Pemaparan Materi dan Diskusi Interaktif
Sumber: Dokumentasi penulis (2022)

Setelah materi disampaikan, peserta mendapat kesempatan untuk bertanya ataupun berbagi pengalaman wirausahanya untuk saling menginspirasi dan memotivasi para wanita lainnya yang mungkin masih memiliki ketakutan, keraguan, dan kebingungan untuk memulai usaha.

Pencapaian hasil yang ditetapkan di awal untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dirasakan oleh para peserta, di mana dalam sesi diskusi dan *sharing* mereka menyampaikan manfaat nyata yang dirasakan ketika mendengarkan pemaparan yang menambah wawasan serta memberikan pemahaman baru berkaitan dengan kewirausahaan. Ny. Hutabarat br Marpaung (ketua acara hari kebangkitan kaum wanita/ Parheheon Ina HKBP Ressort Warakas) dan Ny. St Sihombing br Pasaribu (ketua kaum wanita Gereja HKBP Ressort Warakas) menjelaskan bahwa materi yang disampaikan sangat praktis dan relevan dengan situasi yang dihadapi oleh jemaat perempuan Gereja HKBP Ressort Warakas saat ini. Ny. St Sihombing br Pasaribu sebagai ketua kaum wanita Gereja HKBP Ressort Warakas juga sangat bersyukur karena seminar ini diadakan pada waktu yang tepat, di mana banyak keluarga mengalami tantangan dalam memulai

serta mengembangkan usaha akibat pandemi Covid-19.

Seminar ini telah memberikan pencerahan serta membangkitkan kembali semangat para wanita untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan melanjutkan pengembangan usaha yang sudah ada sehingga dapat membantu perekonomian keluarga. Para peserta seminar memberikan masukan untuk bisa mengadakan seminar lanjutan untuk tema-tema serupa di kesempatan yang akan datang. Semua usulan dan masukan ditampung oleh tim PKM dan akan menjadi bahan pertimbangan untuk membuat serial PKM dengan tema terkait strategi pengembangan bisnis jemaat Gereja HKBP Ressort Warakas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan seminar dengan topik Menumbuhkan Jiwa Wirausaha bagi Jemaat Wanita Gereja HKBP Ressort Warakas dapat berjalan baik dengan dan lancar berkat dukungan beberapa pihak. Terima kasih kepada seluruh panitia Parheheon Ina Gereja HKBP Ressort Warakas dan seluruh peserta yang hadir atas kerjasama serta antusiasme yang luar biasa. Terima kasih

juga kepada FEB UPH program studi Manajemen dan LPPM UPH yang mendukung pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

KESIMPULAN

Berawal dari kebutuhan Gereja HKBP Ressort Warakas untuk memberikan pembekalan kepada jemaat perempuan untuk jeli mengidentifikasi peluang, memulai, dan mengembangkan sebuah usaha untuk mendukung ketahanan ekonomi rumah tangga di tengah pandemi Covid-19, FEB UPH program studi Manajemen berusaha menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan seminar bertajuk kewirausahaan. Seminar yang diberi judul *Menumbuhkan Jiwa Wirausaha bagi Jemaat Perempuan Gereja HKBP Ressort Warakas* ini menjadi bagian dari rangkaian acara Parheheon Ina sekaligus peringatan hari Kartini di Gereja tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang dibuka oleh ketua panitia dan dilanjutkan dengan pemaparan materi serta diskusi interaktif oleh tim dosen FEB UPH, dilaksanakan secara *offline* dan disambut antusias oleh para peserta. Materi yang disampaikan oleh pembicara dalam acara PKM, telah memberikan pandangan dan pemahaman baru kepada kaum wanita Gereja HKBP Ressort Warakas tentang cara memulai sebuah usaha, mengembangkannya, serta mempersiapkan diri ketika usaha yang mulai dibangun tidak berjalan sesuai rencana. Kegiatan ini masih jauh dari sempurna karena adanya kendala dan keterbatasan yang dihadapi pada saat seminar diberikan. Meski demikian, umpan balik dari para perempuan di Gereja HKBP Ressort Warakas cukup positif karena ada masukan untuk melakukan kegiatan serupa di kesempatan mendatang dengan

pokok bahasan terkait strategi pengembangan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Agustus 2020: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 7,07 Persen*. Berita Resmi Statistik No. 86/11/Th. XXIII, 5 November 2020. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020—tingkat-pengangguran-terbuka—tpt—sebesar-7-07-persen.html>.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Agustus 2021: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,49 persen*. Berita Resmi Statistik No. 84/11/Th. XXIV, 5 November 2021. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/-revisi-per-09-11-2021—agustus-2021—tingkat-pengangguran-terbuka—tpt—sebesar-6-49-persen.html>.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Februari 2021: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,26 persen*. Berita Resmi Statistik No. 37/05/Th. XXIV, 5 Mei 2021. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021—tingkat-pengangguran-terbuka—tpt—sebesar-6-26-persen.html>.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Booklet Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2021*. <https://www.bps.go.id/publication/2021/12/22/52d405e2dc5dc6f2ba57bf83/booklet-survei-angkatan-kerja-nasional-agustus-2021.html>.
- Barringer, B. R. & Ireland, R. D. (2021). *Entrepreneurship: Successfully Launching New Ventures, Updated Global Edition* (6th ed.). Boston: Pearson.

- covid19.go.id. (2021). *Inilah Aturan Lengkap PPKM Darurat (3–20 Juli 2021)*. <https://covid19.go.id/p/masyarakat-umum/inilah-aturan-lengkap-ppkm-darurat-3-20-juli-2021#:~:text=PPKM%20Darurat%20ini%20akan%20membatasi,Belajar%20Mengajar%20dilakukan%20daring%20100%25>.
- Kurniawan, A. (2021). *Pelaksanaan PPKM dalam Penanganan Kasus Covid-19 dan Evaluasinya*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/14314/Pelaksanaan-PPKM-dalam-Penanganan-Kasus-COVID-19-dan-Evaluasinya.html>.
- Osterwalder, A. & Pigneur, Y. (2010). *Business model generation*. John Wiley & Sons.
- Ries, E. (2011). *The Lean Startup: How Today's Entrepreneurs Use Continuous Innovation to Create Radically Successful Businesses*. Crown Business.
- Sinek, S. (2011). *Start With Why*. Penguin Books.

